

KATA PENGANTAR

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan Syukur”

(filipi 4:6)

Puji dan Syukur kepada Tuhan, karena Kasih Setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Rindingallo skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kritek Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Selama kurang lebih 4 tahun penulis telah menuntut ilmu di kampus tercinta Institut Agama Kristen Negeri toraja (IAKNT). Banyak rintangan, pergumulan, masalah yang dihadapi untuk membentuk karakter dan pribadi penulis agar menjadi lebih dewasa didalam iman. Penulis menyakini bahwa semuanya itu boleh berlalu hanya karena campur tangan Tuhan. Tuhan yang menghadirkan orang-orang baik yang banyak berperan penting didalam penulisan skripsi ini, tanpa motivasi dari mereka semua penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini, untuk semuanya itu dengan sepenuh hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang selalu memberikan arahan, motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan studi dengan baik.
2. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th., selaku Wakil Rektor I dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan sumbangsi pemikiran serta terus mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. , Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si., selaku Wakil Rektor II, Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen dan sekaligus sebagai penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
5. Christian E. Randalele, M.Pd.K., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
6. Selia Dwi Kurnia, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan saran-saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Djidon Lamba Ph.D selaku penguji Utama
8. Segenap dosen IAKN Toraja yang dengan segenap hati telah membagikan ilmunya kepada penulis, selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

9. Staf UPT Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan layanan pinjaman buku selama penulis melaksanakan pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
10. Bare' Pabisa S.Pd. M.Pd., selaku Kepala sekolah SD Kristen Rantepao 5 yang telah bersedia menerima untuk melaksanakan PPL.
11. Hendrik Lulun S.Pd. K., selaku guru Pamong penulis selama PPL, serta rekan-rekan guru di SD Kristen Rantepao 5 yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Siswa-siswi kelas IVb dan Ic, SD Kristen rantepao 5, yang telah membantu serta memberikan dukungan, semangat dan perhatian kepada penulis selama melaksanakan penelitian dan PPL .
13. Asteria Fides Tambing. SE, selaku kepala sekolah di SMPN 2 Rindingallo yang telah bersedia menerima melakukan penelitian.
14. Irmanto Leppa S.Pd selaku guru di SMPN 2 Rindingallo yang telah membantu dan menemani saya dalam melakukan penelitian.
15. Kedua orang tua tercinta (Ayah :Joni Rongi, dan Ibu : Elisabet Tandi) terima kasih buat kasih sayang yang begitu tulus, doa, pengorbanan yang begitu besar, serta dukungan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam menjalani setiap proses, mulai dari awal penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja hingga penyelesaian tulisan ini sebagai tugas akhir. Kiranya Tuhan selalu melindungi dan memberkati

serta Kakak-kakak dan Adik-adik tercinta: Anjelin Anti', Jemi Adi, Jeski Arman, Jestia April Madatu, Julvira Rutami Joni dan nenek tercinta Limbong Leppa yang selalu memberikan dukungan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan studi.

16. Teman-teman Pkmr To'ngangka Lempo yang telah membantu, mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
17. Deris Taulangi yang sudah membantu, menemani serta mendukung dalam doa dan memberi motivasi.
18. Teman-teman belajar yang selalu mendukung dan membantu penulis : Bertrand G. Rumono, Widiarto Boro Allo, Ervina Tukkun, Wannu Payung Tasik, Melin Monika Puapa, Milka Tosangin, Natalia Sapu, Nengsi, Jefri bassi, Viviliana Pare Sulo, Aprilianti, Deniko Kalaba Priskila, dan Dion yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
19. Teman-teman seperjuangan kelas E angkatan 2019 untuk kebersamaanya.
20. Teman-teman KKN-T Simbuang Ma'kodo: yang sudah bekerjasama dalam melaksanakan KKN-T selalu mendukung dan memotivasi.
21. Teman-teman kost Pondok Syalom atas kebersamaan dan doanya : bapak Jhon Teka, Arwenika, Juliana, Enjel, Deni, Aser, Jemi, Darius, Adhi, Aspin, Meti dan Imanuel Tulangi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sebagaimana di gariskan dalam pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas) pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) memberikan pengaruh positif bagi pergaulan siswa dan remaja kristen dalam kehidupannya sehari-hari, karena PAK mengajar dan menanamkan ilmu

¹ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Pendidikan dan Konseling* Vol. 4 No. (2022): 7911-7915.

pengetahuan akan kebenaran tentang Yesus Kristus. Pembelajaran PAK penting bagi siswa karena dapat menanamkan nilai-nilai kristiani yang bersifat permanen walaupun dalam situasi yang tidak baik, sehingga dari pembelajaran PAK minat dapat meningkat siswa dalam menggali informasi yang berkaitan dengan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat bagi orang yang percaya kepada-Nya.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Meningkatnya mutu pembelajaran sangat ditentukan oleh berbagai kondisi ekstern di sekolah itu sendiri baik pada siswa maupun dari guru. Proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa dan guru, siswa dengan siswa, yang menduduki posisi penting bagi terbentuknya kondisi sosial emosional.²

Metode pembelajaran umumnya yang digunakan adalah metode ceramah serta pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah. Metode seperti ini, kadangkala membuat siswa tidak aktif dan menjadi bosan dalam mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang partisipatif aktif diperlukan adanya pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan metode pembelajaran yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

²Mulidiyana Nugraha, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Keilmuwan Manajemen Pendidikan* Vol.4 No.1 (2018): 2.

Jika dalam pembelajaran tidak ada tahapan perubahan maka yang terjadi sikap siswa menjadi pasif level pemikirannya pun *remembering*, dan jika diberikan soal mereka tidak mampu menyelesaikan.

Konsep pembelajaran yang terjadi di sekolah kadang membuat peserta didiknya menjadi bosan oleh karena kurangnya kreatifitas yang dilaksanakan oleh guru pada saat mengajar. Kurang menggunakan media, strategi, model pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi kurang meminati pembelajaran atau merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran tersebut.

Ada juga dua faktor yang mempengaruhi peserta didik tersebut menjadi menurun (bosan), dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa, contohnya kurangnya minat belajar, atau juga karena kesehatan siswa tersebut terganggu. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar contohnya hubungan guru dan peserta didik, kurangnya kebiasaan guru dalam memberi pujian terhadap peserta didik, terlalu seringnya guru memberikan hukuman atau teguran terhadap peserta didik, atau bahkan juga peserta didik kurang tertarik sama media, model, dan metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar yang membuat kurang menyenangkannya proses pembelajaran dan membuat minat siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran dan masih banyak lagi faktor eksternal yang membuat siswa tidak aktif pada saat mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik tidak memaksimalkan kemampuan belajar dan tidak

mengeksplorasi semua potensi yang dimiliki. Pembelajaran konsep yang diterima siswa cenderung abstrak, hal ini berujung pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini jugalah yang terjadi di SMPN 2 Rindingallo.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMPN 2 Rindingallo di temukan bahwa ada 8 dari 15 siswa yang kurang aktif dan sering terlihat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Ada dua faktor yang mempengaruhi siswa tersebut tidak aktif dan sering merasa bosan (terlihat mengantuk, banyak bercerita dengan teman sebangku, sering izin keluar masuk kelas), dalam proses pembelajaran itu dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi dari dalam diri siswa, contohnya kurangnya minat belajar, atau juga karena kesehatan siswa tersebut terganggu, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar, contohnya hubungan guru dan peserta didik, karena kurangnya kebiasaan guru dalam memberi pujian terhadap siswa, terlalu seringnya guru memberikan hukuman atau teguran terhadap siswa, bahkan juga kurang termotivasi dan tertarik sama media, model, metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar, sehingga siswa tersebut menginginkan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang baru.

Melihat realitas masalah yang terjadi di atas maka penulis menawarkan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan motivasi belajar

siswa. *Outdoor learning* merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar ruangan sekolah.

Suyadi menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran akan terasa menyenangkan, pembelajaran lebih variatif, belajar lebih rekreatif, belajar lebih riil, anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, tertanam image bahwa dunia sebagai kelas, wahana belajar akan lebih luas dan kerja otak lebih rileks sehingga siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan secara benar dan hasil belajar yang meningkat. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*, diharapkan dapat terbantu untuk lebih kritis, dapat melihat kekurangan, dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi, dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Motivasi merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi metode *outdoor learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Rindingallo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar kelas VII di SMPN 2 Rindingallo.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan *outdoor learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menambah referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini peneliti berharap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori berisi beberapa teori yakni Pendidikan Agama Kristen, *outdoor learning*, Peran Pendidikan Agama Kristen, Motivasi Belajar, kerangka berpikir, Penelitian Terdahulu, dan Hipotesis Tindakan

Bab III: Metode penelitian ini berisi jenis penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/indikator

keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan : Deskripsi kondisi awal, penjelasan per-siklus, analisis data.

BAB V Penutup : Kesimpulan dan saran

